



DARLINK AGRESIF

Saham

April-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

■ Profil Produk

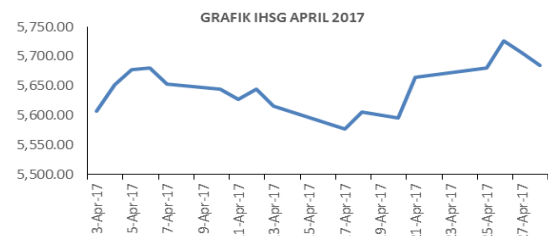
Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	193,901,349,665.77
Jumlah Outstanding Unit	155,742,672.7933
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 43,91 triliun (April 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

13.30%

Bulan ini :

1.74%

NAB/Unit

1245.0111

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	1.74%	5.85%	0.28%	4.93%	13.30%	N/A
Tolok Ukur *)	2.19%	7.01%	3.36%	6.85%	14.57%	-

* IHSG

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Unilever
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

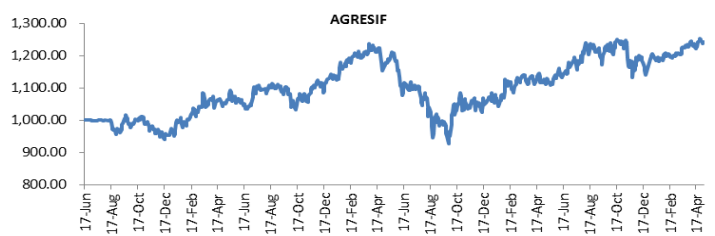
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

Pada perdagangan akhir bulan April 2017 mayoritas bursa regional Asia Pasifik mengalami koreksi setelah mencatat kenaikan pada beberapa hari sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan intensitas politik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara serta adanya kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi di Eropa. Koreksi juga terjadi pada IHSG sebesar 0,38% yang ditutup di posisi 5685,3, kembali di bawah level psikologis 5700. Asing mencatat net buy sejumlah Rp 418 miliar. Beberapa saham yang menekan pergerakan indeks di antaranya adalah dari sector consumer (UNVR dan HMSP), perbankan (BBRI) dan otomotif (ASII). Harga minyak mencatat kenaikan meskipun masih berada di bawah USD 50 per barel pada akhir bulan April 2017 di tengah kekhawatiran terhadap pasokan minyak dunia. Kurs IDR melemah 0,21% terhadap USD yang ditutup di posisi IDR 13.305 per USD (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.